

ABSTRAK

WAFI HABIBATUL QOLBI

HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR), ASI EKSKLUSIF, ASUPAN ENERGI, DAN ASUPAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN (Studi di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut Tahun 2023)

Stunting merupakan masalah kekurangan gizi kronis yang terjadi pada balita. Saat ini *stunting* menjadi salah satu tantangan terbesar yang sedang dihadapi sektor kesehatan di Indonesia. Penyebab utama anak mengalami *stunting* berkaitan dengan kondisi saat awal kehidupan dan asupan makan yang tidak memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat BBLR, riwayat ASI eksklusif, asupan energi, dan asupan protein dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan. Metode penelitian ini adalah studi observasional menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 balita dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi square*. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan riwayat BBLR dengan kejadian *stunting* ($p=0,009$; OR=7,913; 95% CI: 1,525-41,052). Tidak terdapat hubungan riwayat ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* ($p=0,213$; OR=2,000; 95% CI: 0,791-5,058). Terdapat hubungan asupan energi dengan kejadian *stunting* ($p=0,016$). Terdapat hubungan asupan protein dengan kejadian *stunting* ($p=0,005$). Saran dalam penelitian ini adalah perlu dilakukannya pencegahan *stunting* sejak dini, terutama kepada ibu balita agar dapat memberikan asupan gizi yang adekuat pada anaknya, serta kepada ibu hamil diharapkan dapat memerhatikan kesehatan dan asupan makannya agar tidak melahirkan bayi BBLR, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya *stunting* pada balita.

Kata Kunci: ASI eksklusif, BBLR, energi, protein, *stunting*